

ABSTRAK

Fachri Ramdani Ikhwan (1228030057) Resiliensi Sosial dalam Menghadapi bencana di Jalur Patahan Sesar Lembang (Penelitian di Kampung Siaga Bencana Kecamatan Ujungberung Kota Bandung)

Kecamatan Ujung Berung, Kota Bandung, termasuk wilayah dengan tingkat kerawanan bencana yang tinggi, terutama karena aktivitas Patahan Sesar Lembang yang berpotensi memicu gempa bumi serta menimbulkan bencana seperti longsor dan gempa bumi. Kondisi tersebut menuntut kemampuan masyarakat untuk bertahan, menyesuaikan diri, dan pulih, baik melalui kesiapan fisik maupun dukungan kekuatan sosial, seperti solidaritas, kolaborasi, serta peran kelembagaan lokal.

Keberadaan Kampung Siaga Bencana (KSB) di Kecamatan Ujung Berung menjadi bagian penting dalam upaya membangun kesiapsiagaan masyarakat di kawasan rawan bencana melalui penguatan resiliensi sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem ketahanan masyarakat Kampung Siaga Bencana dalam menghadapi bencana di jalur Patahan Sesar Lembang, kapasitas adaptasi masyarakat Kampung Siaga Bencana dalam menghadapi bencana di jalur Patahan Sesar Lembang, serta mengetahui kapasitas transformasi masyarakat Kampung Siaga Bencana dalam menghadapi bencana di jalur Patahan Sesar Lembang.

Penelitian memanfaatkan Teori Resiliensi Carl Folke yang memandang ketahanan melalui tiga aspek, yaitu *Resilience* (ketahanan sistem), *Adaptability* (kapasitas adaptasi), dan *Transformability* (kapasitas transformasi). Untuk memahami kemampuan masyarakat kampung siaga bencana dalam menghadapi ancaman bencana dari dimensi sosial maupun kelembagaan.

Penelitian dilakukan dengan metode deskriptif pendekatan kualitatif. Dengan proses pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, serta dokumentasi dengan informan yang meliputi pengurus KSB, masyarakat setempat, dan pihak terkait lainnya. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat Kampung Siaga Bencana Kecamatan Ujung Berung memiliki tingkat resiliensi sosial yang tergolong cukup baik dalam menghadapi berbagai ancaman bencana. Hal tersebut terlihat dari adanya aktivitas sosial pascabencana yang terjadi di kecamatan Ujungberung, keterlibatan masyarakat dalam kegiatan mitigasi, pelaksanaan pelatihan dan simulasi kebencanaan, serta kemampuan kelembagaan lokal dalam mengorganisasi respons bencana.

Kata Kunci: Bencana, Resiliensi Sosial, Sesar Lembang, Kampung Siaga Bencana.